

ABSTRAK

Tiara Nuur Aziizah, 2023. *Nilai-Nilai Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I dan (II) Ermalianti, M.Pd

Kata Kunci: Nilai-nilai Dakwah, Keluarga Sakinah, Kantor Urusan Agama (KUA)

Islam, dakwah dan keluarga ialah hubungan yang saling berkesinambungan. Idealnya, saat memulai sebuah keluarga, setiap pasangan harus dibekali dengan pengetahuan agama dan perencanaan untuk menciptakan rumah tangga yang sakinah. Pemerintah berupaya melakukan pembentukan keluarga sakinah melalui Kantor Urusan Agama. Sebagai lembaga yang profesional, penyuluh agama yang memberikan materi hendaknya menyertakan nilai-nilai dakwah seperti shidiq, amanah, istiqamah, iffah, mujahadah, sabar, dan pemaaf.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan *Field Research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlokasi di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan teknik editing, deskripsi, dan matriks. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif terhadap data yang didapat.

Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa hal diantaranya; 1) Program membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin meliputi kegiatan Bimbingan Pra Nikah dan Layanan Konseling Keluarga. Program yang membahas mengenai segala hal yang berhubungan dengan pemasalahan serta penyelesaian dalam menghadapi konflik rumah tangga. Sehingga dalam berkeluarga terdapat nilai-nilai dakwah seperti shidiq, amanah, istiqamah, iffah, mujahadah, sabar, dan pemaaf untuk dijadikan patokan dalam membina rumah tangga, sehingga dapat terciptanya keluarga yang sakinah. 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, diantaranya terkait sarana dan prasarana, antusias peserta, kurangnya waktu kegiatan.